
PENGEMBANGAN IKM BATIK AYU ARIMBI MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMASARAN

Unggul Priyadi ¹⁾, Bambang Subekti ²⁾

^{1,2)} Ilmu Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

¹⁾ Email: unggul.priyadi@uii.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 28 Oktober 2019

Disetujui : 9 Januari 2020

Kata Kunci :

Batik, Sleman, Pandowoharjo

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kelompok batik Ayu Arimbi, Desa Pandowoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra di akibatkan oleh rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola usaha yang meliputi manajemen, keuangan dan produksi. Dalam mengatasi permasalahan mitra tersebut menggunakan metode partisipatif peran serta pengrajin dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah terciptanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengrajin dalam melakukan perbaikan manajemen usaha, keuangan, dan produksi

ARTICLE INFO

Article History :

Received : October 28, 2019

Accepted : January 9, 2020

Key words:

Batik, Sleman, Pandowoharjo

ABSTRACT

This community service activity was carried out in the Ayu Arimbi batik group, Pandowoharjo Village, Sleman Regency, Yogyakarta. Problems faced by partners are caused by low human resources in the management of businesses that are equipped with management, finance and production. In overcoming this problem, participants used participatory methods as well as craftsmen to attend the training. The output resulting from this activity is the creation of an increase in the capacity of craftsmen human resources in improving business management, finance, and production

1. PENDAHULUAN

Dusun Plalangan Desa Pendowoharjo Kecamatan Sleman merupakan salah satu produsen batik tulis Sinom Parijotho di Kabupaten Sleman. Jumlah perajin di desa ini berjumlah 16 anggota perajin yang tergabung dalam kelompok batik Ayu Arimbi yang di bentuk pada bulan november 2013. Desa Pandowoharjo Dusun Plalangan dulunya sama sekali tidak memiliki sejarah sebagai desa penghasil batik. Keterampilan membuat batik di dapatkan dari pelatihan yang diberi Dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi (Disperindagkop) Sleman, di lanjutkan pendampingan dari Universitas Islam Indonesia sejak tahun 2014.

Berbagai pendampingan yang pernah dilakukan oleh UII di antaranya adalah sebagai berikut 1). Pendampingan kelembagaan pendirian koperasi berbadan hukum (2014), 2). Pendampingan motif, dan pewarna alam (2015), 3). Pendampingan batik jumputan dan studi banding (2016), Serta 4). Pendampingan peningkatan kualitas produk, dan inovasi motif batik bambu (2017). Jumlah tenaga kerja di di kelompok batik Ayu Arimbi saat ini sebanyak 15 orang. Produk yang dihasilkan berupa batik cap dan batik tulis. pemasaran berdasarkan by order.

Pendampingan IKM Batik Ayu Arimbi yang telah dilakukan oleh DPPM tersebut masih jauh seperti yang diharapkan oleh perajin, Berdasarkan diskusi dengan mitra ada berbagai persoalan yang saat ini di hadapi oleh mitra IKM Ayu Arimbi sehingga sering terjadi konflik diantara anggota dan terjadi perpecahan anggota. Permasalahan tersebut diakibatkan dari tata kelola keuangan dan manajemen kelompok yang tidak baik terutama dalam hal keuangan. Disamping hal tersebut permasalahan pemasaran yang bersifat by order juga menjadi permasalahan tersendiri yang harus segera di atasi. Permasalahan tersebut akibat dari faktor-faktor sebagai berikut ini:

Keterbatasan SDM dalam tata kelola keuangan dan manajemen

Sumber daya manusia perajin di dominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dengan usia 40-60 tahun dengan tugas kerja yang sudah terbagi diantara anggota kelompok dari proses motif/gambar, chating, pewarnaan, pelorotan, dan penguncian. Hal tersebut diakibatkan karena

kemampuan dari anggota dalam menghasilkan batik berbeda. Keterbatasan ini menyebabkan konflik antar anggota terutama dalam hal keuangan sehingga sering terjadi konflik antar anggota. Faktor tersebut dikarenakan tata kelola manajemen dan keuangan kelompok IKM Ayu Arimbi belum terkelola dan terdokumentasikan dengan baik serta transparan antar anggota

Pemasaran bersifat by order

Pemasaran produk yang dilakukan oleh mitra IKM Ayu Arimbi selama ini berdasarkan by order dan asal terima sehingga kadang ada permasalahan dalam pemenuhan pemesanan tepat waktu. Sistem by order yang dilakukan selama ini sifatnya temporary sehingga produksi tidak bisa dilakukan secara rutinitas dan keberlanjutan. Faktor ini menyebabkan mitra sering tidak melakukan produksi. Disamping itu mitra belum melakukan pemasaran menggunakan media online. Faktor tersebut di akibatkan karena keterbatasan mitra dalam melakukan pemasaran menggunakan media online dan ketakutan banyaknya kasus penipuan dalam transaksi online. Disamping itu peran generasi muda belum dioptimalkan dalam membantu publikasi di media online hal tersebut akibat generasi muda belum memahami cara mengambil foto dan mempublikasikan ke dalam media

2. METODE

Berdasarkan Permasalahan – permasalahan tersebut pengabdian dan mitra sepakat untuk menyelesaikan persoalan tersebut melalui pelatihan, pendampingan dan evaluasi yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pendampingan peningkatan kapasitas SDM dalam tata kelola manajemen dan keuangan serta produksi, dan
- b. Pendampingan pemasaran menggunakan media online

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pendampingan peningkatan kapasitas SDM dalam tata kelola manajemen dan keuangan

Kegiatan ini di laksanakan dalam rangka mengatasi permasalahan mitra tentang tata kelola keuangan usaha yang selalu dicampur adukkan Antara keuangan usaha, dan keuangan keluarga. Dari hasil observasi permasalahan dengan mitra sebelumnya di dapati bahwa IKM ayu Arimbi

tidak bisa mengelola keuangan usaha di karenakan keterbatasan sumber daya manusia yang hanya terdiri dari ibu rumah tangga.



Gambar 1. Pelatihan Manajemen Keuangan

3.2 Kegiatan Pendampingan peningkatan kapasitas SDM dalam menghasilkan produk baju

Kegiatan ini di laksanakan bekerjasama dengan Laboratorium tekstil UII sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan. Latar belakang kegiatan ini adalah mitra dapat menghasilkan produk yang berupa baju, dikarenakan selama ini produk yang dihasilkan baru berupa kain lembaran.

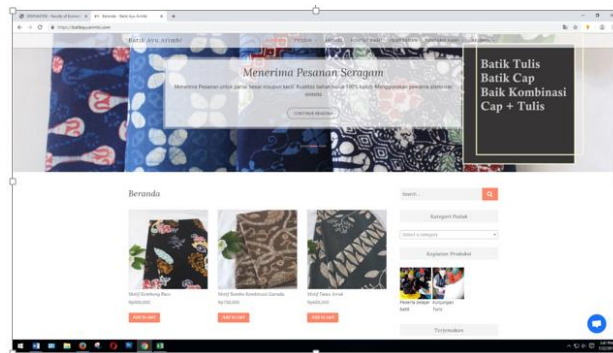


Gambar 2. Peningkatan SDM dalam membuat produk jadi

3.3 Kegiatan Pendampingan pemasaran menggunakan media online

Pemasaran produk batik IKM Ayu Arimbi selama ini masih bersifat by order dari pemerintah daerah di kabupaten Sleman, perbankan, atau instansi pendidikan. Lemahnya pemasaran diakibatkan karena sumber daya manusia perajin terdiri dari ibu rumah tangga.

Berdasarkan permasalahan ini maka untuk kegiatan pemasaran berbasis online di serahkan kepada generasi muda



**Gambar 3. Media pemasaran online
www.batikayuarimbi.com**

3.4. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia atas pemberian hibah skema pengabdian unggulan di kelompok batik Ayu Arimbi Desa Pandowoharjo Sleman Yogyakarta.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan yang dihasilkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah:

- Kegiatan pendampingan manajemen usaha telah berhasil dilaksanakan dan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam membuat pembukuan sederhana.
- Kegiatan pelatihan membuat baju dapat meningkatkan pengetahuan mitra dalam membuat pola, menjahit, dan menghasilkan produk berupa baju
- Kegiatan pemasaran melalui media online www.batikayuarimbi.com

4.2. Saran

Kegiatan ini mendapatkan antusias yang luar biasa dari mitra dilihat dari tingkat kehadiran dan keseriusan dan mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan, sehingga saran yang bisa kami ajukan dalam kegiatan ini untuk Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islsm Indonesia adalah supaya ada tindak lanjut dalam pelaksanaan program, sehingga kegiatan ini dapat mendorong

IKM Batik Ayu Arimbi dapat lebih berkembang dan maju.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusrianto., 2013, Batik Filosofi, Motif Dan Kegunaan, CV.ANDI OFFSET,Yogyakarta
- Aep S. Hamidin., 2010, Batik Warisan Budaya Asli Indonesia, Penerbit Narasi,Yogyakarta
- Ari Wulandari., 2011, Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan, DanIndustri Batik, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta
- Asti M & Ambar B. Arini., 2011, BATIK-Warisan Adiluhung Nusantara, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta